

Periode : Semester Genap
Tahun : 2023
Skema Renstra : Program Kemitaan Masyarakat

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN PEMBIAYAAN EKSTERNAL

**Peningkatan Kapasitas Pemuda Sahabat Alam Desa Barugaiya Dalam Teknik Dasar
Konservasi Penyu dan Pengelolaan Wilayah Kampung Penyu, Kabupaten Kepulauan
Selayar**



Oleh:

Radisti Ayu Praptiwi, ST MSc PhD
NIDN: 0301078503

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan / Program Studi Bioteknologi
Universitas Esa Unggul
Tahun 2023

**Halaman Pengesahan Proposal
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan : *Peningkatan Kapasitas Pemuda Sahabat Alam Desa Barugaiya Dalam Teknik Dasar Konservasi Penyu dan Pengelolaan Wilayah Kampung Penyu, Kabupaten Kepulauan Selayar*

2. Nama Mitra Sasaran : a) Desa Barugaiya, Kabupaten Kepulauan Selayar
b) Lembaga Konservasi Kampung Penyu (Kerukunan Pemuda Pecinta Penyu)

3. Ketua Tim
 - I. Nama : Radisti Ayu Praptiwi, ST MSc PhD
 - Institusi : Universitas Esa Unggul
 - NIDN : 0301078503
 - Jabatan Fungsional : Lektor 200
 - Bidang Keahlian : Lingkungan & Biodiversity
 - Telepon : 087813093019
 - Email : radisti.ayu@esaunggul.ac.id

4. Jumlah Anggota Lainnya : 3 orang (peneliti dan praktisi), dan 1 mahasiswa
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Desa Barugaiya, Kabupaten Kepulauan Selayar
6. Periode Waktu Kegiatan : 3 bulan
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal
8. Anggaran : Mandiri/Eksternal
Hibah Yayasan Puspa Hanuman
(Rp 4.000.000,-)

Menyetujui,


**Universitas
Esa Unggul**
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Prof. Dr. Aprilita Kina Yanti, Eff. Apt., M.Biomed
NIK 215020572

Pengusul,


Radisti Ayu Praptiwi, PhD
NIDN: 0301078503

Mengetahui,
Ka. LPPM


**Universitas
Esa Unggul**
LPPM
07/08/2023
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
NIK 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Masyarakat:

Peningkatan Kapasitas Pemuda Sahabat Alam Desa Barugaiya Dalam Teknik Dasar Konservasi Penyu dan Pengelolaan Wilayah Kampung Penyu, Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Radisti Ayu Praptiwi, ST MSc PhD	Ketua	Lingkungan & Biodiversity
2.	Carya Maharja, ST MSc	Anggota 1	Lingkungan
3.	Dwi Cahyo Josohadi Subroto, S.Pi.	Anggota 2	Pesisir dan Kelautan
4.	M. Ichsan, S.Pi,	Anggota 3	Pesisir dan Kelautan
5.	Aurelia Amarylis Salsabila	Anggota 4 (mahasiswa)	Bioteknologi

3. Obyek (Khalayak Sasaran) Pengabdian Masyarakat: Pemuda Sahabat Alam Desa Barugaia, dan Lembaga Konservasi Kampung Penyu (Kerukunan Pemuda Pecinta Penyu).

4. Masa Pelaksanaan:

- Mulai, bulan : Januari tahun: 2023
- Berakhir, bulan : Maret tahun: 2023

5. Pembiayaan:

Mandiri/Eksternal

6. Lokasi:

Desa Barugaiya, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan.

7. Mitra yang terlibat (kontribusinya): Yayasan Matti Rotasi Mitra Lestari (koordinator pelaksana teknis lapangan) dan Yayasan Puspa Hanuman Indonesia (donor non-utama, koordinator komunikasi dan publikasi kegiatan).
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Wilayah pesisir Pulau Selayar, khususnya pantai di Desa Barugaiya, merupakan wilayah konservasi penting dimana berbagai macam spesies penyu endemik dan dilindungi berlabuh untuk bertelur dan membuat sarang telur. Proses ekologi ini sangat penting agar populasi hewan laut karismatik ini selalu terjaga. Meskipun demikian, proses ini sangat terancam oleh kegiatan masyarakat dalam berburu telur penyu untuk kebutuhan konsumsi. Oleh karena itu, upaya monitoring dan pengawasan secara rutin perlu dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermaksud untuk berkontribusi pada regenerasi pemuda wilayah setempat dalam meningkatkan *skill* dan melaksanakan upaya monitoring dan pengawasan di daerah Kampung Penyu Desa Barugaiya.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:
Meningkatkan kapasitas masyarakat setempat, dan khususnya generasi muda dalam teknis pelaksanaan pemantauan dan pengawasan konservasi penyu, demi terjaganya populasi hewan laut endemik ini.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan: jasa, video, jurnal.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Proposal	1
Identitas dan Uraian Umum	3
DAFTAR ISI	5
Daftar Tim dan Tugas	6
Ringkasan Proposal	7
Bab I	8
1.1 Analisa Situasi	8
1.2 Permasalahan Mitra	10
BAB II	12
BAB III	13
3.1 Metode Pelaksanaan	13
3.2 Gambaran IPTEKS yang ditransfer	13
BAB IV	15
4.1 Kinerja Program Studi Dalam Melaksanakan Kegiatan	15
4.2 Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat	15
BAB V	16
BAB VI	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

Daftar Tim dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat

i. Ketua Pelaksana

- I. Nama : Radisti Ayu Praptiwi, ST MSc PhD
Institusi : FIKES / Bioteknologi, Universitas Esa Unggul
NIDN : 0301078503
Jabatan Fungsional : Lektor 200
Tugas : 1. Bertanggung jawab atas kegiatan
2. Menyiapkan materi, merancang dan menyusun rencana
3. Membuat laporan

ii. Anggota

- I. Nama : Carya Maharja, ST MSc
Institusi : Yayasan Puspa Hanuman Indonesia
Posisi : Ketua Yayasan
Tugas : 1. Berperan sebagai donor non-utama,
2. Menyiapkan materi, merancang dan menyusun video diseminasi,
3. Membantu pembuatan laporan.
- II. Nama : Dwi Cahyo Josohadi Subroto, S.Pi
Institusi : Yayasan Matti Rotasi Mitra Lestari
Posisi : Sekertaris Umum Yayasan
Tugas : Memfasilitasi penyampaian materi, mempersiapkan peralatan, mengatur dokumentasi kegiatan.
- III. Nama : Muh. Ikhsan Idrus, S.Pi., M.Si.
Institusi : Yayasan Matti Rotasi Mitra Lestari
Posisi : Direktur Yayasan
Tugas : Memfasilitasi penyampaian materi, mempersiapkan peralatan, mengatur dokumentasi kegiatan.
- IV. Nama : Aurelia Amarylis Salsabila
Institusi : Program Studi Bioteknologi, Universitas Esa Unggul
Posisi : Mahasiswa
Tugas : Memfasilitasi diseminasi kegiatan dan humas.

Ringkasan Proposal

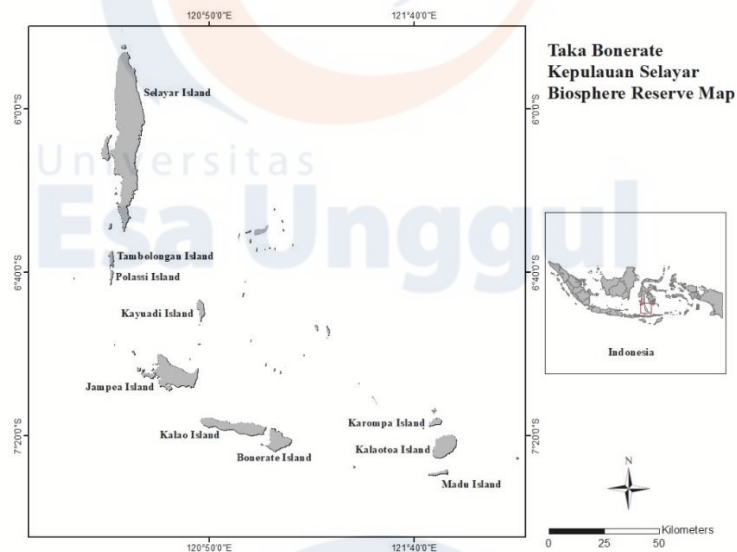
Kampung Penyu yang berlokasi di Desa Barugaiya, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan wilayah peneluran bagi berbagai macam spesies penyu, yang merupakan salah satu satwa endemik dan karismatik wilayah perairan tropis dan subtropis. Jumlah populasi satwa ini diprediksi kian menurun setiap tahunnya akibat berbagai macam faktor, diantaranya: perburuan telur penyu yang masih lazim dikonsumsi oleh masyarakat sekitar, serta degradasi habitat akibat badai ekstrim dan naiknya permukaan air laut setiap tahunnya. Oleh karena itu, upaya konservasi dan pengelolaan wilayah peneluran penyu penting untuk dilakukan untuk menjaga kelestarian satwa karismatik ini. Sejak tahun 2013, upaya konservasi dan pengelolaan penyu di wilayah Selayar diprakarsai oleh Lembaga Konservasi Kerukunan Pemuda Pelindung Penyu (KKPPP) atau dikenal Kampung Penyu yang diinisiasi oleh Sileya Scuba Divers (SSD) dan masyarakat Dusun Tulang Desa Barugaia. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh Lembaga KKPPP ini adalah regenerasi anggota penggiat konservasi yang mampu melaksanakan upaya konservasi dan pengelolaan penyu secara kontinyu. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya pengetahuan generasi muda di wilayah tersebut mengenai teknik dasar konservasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan teknik dasar konservasi spesies penyu kepada kelompok pemuda Desa Barugaiya yang tergabung dalam Komunitas Pemuda Sahabat Alam. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi regenerasi penggiat konservasi di wilayah tersebut, sehingga upaya pelestarian spesies penyu di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat terus berlanjut.

Bab I

Pendahuluan

1.1 Analisa Situasi

Desa Barugaiya, Kecamatan Bontomanai yang terletak di Pulau Selayar, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan merupakan contoh kategori pulau kecil dan terluar di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang istimewa. Secara geografis pulau ini terletak di wilayah *biodiversity hotspot* segitiga terumbu karang dunia (*coral triangle*). Salah satu keistimewaan kedua pulau ini adalah kekayaan hayati yang sangat beraneka ragam. Beberapa habitat pesisir dan kelautan yang terdapat di kedua pulau tersebut adalah terumbu karang, padang lamun, hutan bakau dan pantai berpasir putih yang memiliki fungsi ekologis penting dan dapat memberikan manfaat demi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat setempat. Karena keistimewaan alamnya, Kabupaten Kepulauan Selayar dideklarasikan sebagai Cagar Biosfer oleh UNESCO di tahun 2015 dengan nama resmi Taka Bonerate Kepulauan Selayar Biosphere Reserve (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Taka Bonerate Kepulauan Selayar Biosphere Reserve

Sumber gambar: Praptiwi et al. 2021

Salah satu keistimewaan alam yang dimiliki oleh wilayah Kepulauan Selayar adalah terdapatnya berbagai macam spesies penyu yang merupakan satwa endemik dan karismatik wilayah perairan tropis dan subtropis. Penyu merupakan spesies ikonik Indonesia, yang mana diketahui bahwa 6 dari 7 spesies penyu di dunia dapat ditemukan di Indonesia. Keseluruhan spesies penyu ini termasuk ke dalam status satwa yang dilindungi, dan beberapa telah dikategorikan ke dalam status Terancam (*Endangered*), Kritis (*Critically Endangered*), serta Rentan (*Vulnerable*) pada daftar IUCN Red List (The International Union for Conservation of Nature, 2023).



Gambar 2 Lokasi Kampung Penyu dan Area Peneluran Penyu Laut di Desa Barugaiya, Pulau Selayar, Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kawasan pesisir, khususnya habitat pasir berpantai, di Desa Barugaiya, Kecamatan Bontomanai, merupakan salah satu wilayah *hotspot* peneluran spesies penyu di Kabupaten Kepulauan Selayar (Gambar 2). Berdasarkan hasil pengamatan, penggiat konservasi setempat yang tergabung dalam Lembaga Konservasi Kerukunan Pemuda Pelindung Penyu (KKPPP) atau dikenal Kampung Penyu, terdapat empat (4) spesies penyu yang secara rutin melakukan peneluran di wilayah pesisir Desa Barugaiya, tepatnya di sepanjang bibir pantai Dusun Tulang. Sejak tahun

90-an masyarakat pesisir di Kabupaten Kepulauan Selayar aktif memburu telur penyu dan indukan penyu untuk dikonsumsi hingga diperdagangkan. Atas dasar tersebut maka pada tanggal 10 Mei 2013, dibentuk Lembaga Konservasi Kerukunan Pemuda Pelindung Penyu atau dikenal Kampung Penyu yang diinisiasi oleh Sileya Scuba Divers (SSD) dan masyarakat Dusun Tulang Desa Barugaia.

Disamping perburuan telur dan indukan untuk konsumsi dan perdagangan, tantangan utama lainnya yang dihadapi dalam perlindungan spesies penyu di Desa Barugaiya adalah degradasi kualitas habitat peneluran yang diakibatkan oleh beberapa hal, diantaranya:

- a) Kerusakan akibat abrasi yang diakibatkan oleh angin kencang dan naiknya permukaan air laut,
- b) Penumpukan sampah plastik yang terbawa oleh arus laut pada musim barat.

Berdasarkan pengamatan masyarakat sekitar dan para pakar setempat, tantangan-tantangan tersebut dirasakan semakin intens setiap tahunnya. Tekanan yang datang dari kegiatan perburuan oleh manusia dan perubahan iklim sangat mengancam kelestarian populasi penyu di wilayah Desa Barugaiya. Oleh karena itu dibutuhkan upaya konservasi populasi penyu melalui aktivitas-aktivitas penyelamatan telur dan indukan, penangkaran, monitoring, serta kegiatan edukasi kepada masyarakat.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan-permasalahan utama yang telah disebutkan di atas, Lembaga Konservasi Kerukunan Pemuda Pelindung Penyu, atau dikenal sebagai Kampung Penyu, telah aktif melaksanakan berbagai upaya konservasi dan pengelolaan habitat peneluran penyu di Desa Barugaiya, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar. Kelompok masyarakat konservasi Kampung Penyu memiliki tugas pokok yaitu melestarikan spesies penyu dengan cara menyelamatkan sarang penyu dari perburuan manusia dan hewan predator untuk diletakkan di lokasi yang aman sekaligus menjadi pusat rehabilitasi penyu yang tertangkap secara tidak sengaja di sekitar KKD oleh nelayan untuk dilepaskan kembali kehabitanya. Dalam perkembangannya, pada tanggal 13 April 2014 Kapolres Kab. Kepulauan Selayar menetapkan *Kampung Penyu* sebagai Kawasan Wisata Konservasi Penyu.

Meskipun demikian, kegiatan yang diprakarsai oleh pakar di *Kampung Penyu* masih terkendala dengan minimnya ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dalam pelaksanaan upaya konservasi. Disamping itu, *Kampung Penyu* telah mengidentifikasi perlu adanya regenerasi pakar konservasi di wilayah setempat, yang dapat memastikan kegiatan konservasi dapat berjalan secara kontinyu di masa mendatang.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat setempat dalam penguasaan teknik-teknik dasar konservasi spesies penyu demi terciptanya sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan Kawasan Wisata Konservasi Penyu di Desa Barugaiya, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Adapun secara lebih spesifik, kegiatan ini memiliki sasaran pemberian pelatihan kepada generasi muda setempat, demi terciptanya kegiatan konservasi yang kontinyu/berkelanjutan di masa yang akan datang.

BAB II

Solusi dan Target Luaran

Solusi dari permasalahan mitra adalah memformulasikan rencana kegiatan dan penyelenggaraan pelatihan peningkatan kapasitas kepada masyarakat setempat mengenai teknik-teknik dasar konservasi spesies penyu. Formulasi materi teknik akan dituangkan ke dalam materi pembelajaran dan disampaikan melalui presentasi oral. Disamping itu, kegiatan yang dilaksanakan akan bersifat interaktif dan melibatkan praktek lapangan melibatkan pakar dari komunitas Kampung Penyu.

Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah berupa material pengajaran serta jasa sharing mengenai kekayaan teknik-teknik dasar konservasi penyu dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat lokal, khususnya generasi muda yang tergabung dalam komunitas sahabat alam, sehingga dapat menstimulus kepedulian terhadap pentingnya konservasi spesies penyu dan peningkatan kapasitas dalam praktik konservasi spesies tersebut.

BAB III

Metode Pelaksanaan

3.1 Metode Pelaksanaan

Mengacu pada permasalahan yang dideskripsikan di atas, maka dilakukan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa (1) formulasi materi edukatif, dan (2) kegiatan *capacity building* pelatihan teknik dasar konservasi satwa penyu. Adapun detail komponen kegiatan adalah sebagai berikut:

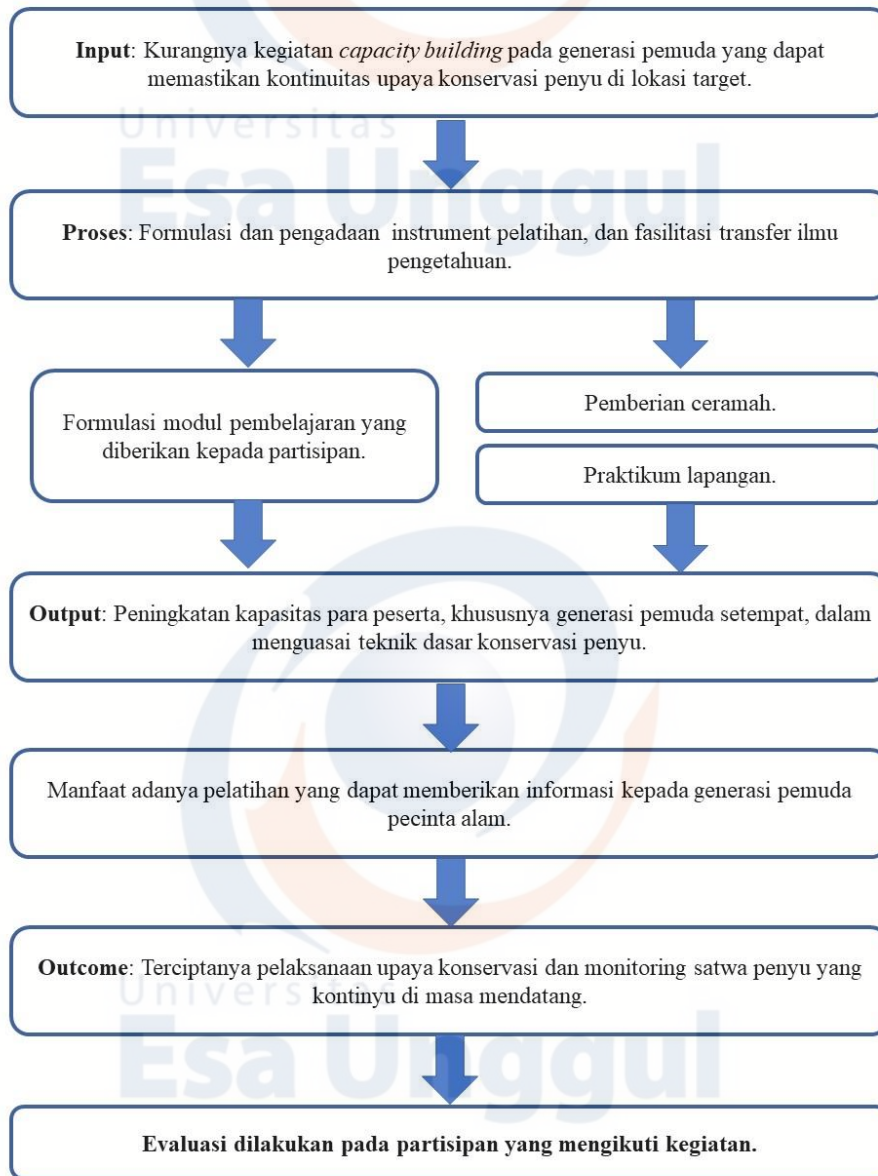
- Formulasi materi edukatif:
 - a. Penyusunan dan penulisan modul pelatihan.
 - b. Diseminasi materi ke target partisipan.

- Kegiatan *capacity building*:
 - a. Pengadaan alat observasi lapang.
 - b. Ceramah pemberian materi mengenai teknik dasar konservasi penyu.
 - c. Demonstrasi dan praktek lapangan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim akan bekerjasama melibatkan pimpinan mitra, yaitu Lembaga Konservasi Kerukunan Pemuda Pelindung Penyu, Kepala Desa Barugaiya, serta Penyuluh Perikanan KKP Kec. Bontomanai. Mitra diharapkan ikut berperan mendukung kegiatan ini dengan menyediakan waktu dan tempat yang dibutuhkan. Evaluasi dari program ini dilakukan dengan menilai laporan kegiatan yang dibuat oleh partisipan yang terlibat.

3.2 Gambaran IPTEKS yang ditransfer

Keseluruhan proses kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dijabarkan di atas diharapkan memfasilitasi proses transfer ilmu pengetahuan melalui mekanisme yang diilustrasikan pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Mekanisme IPTEKS yang ditransfer kepada mitra.

BAB IV

Kelayakan Fakultas dan Program Studi

4.1 Kinerja Program Studi Dalam Melaksanakan Kegiatan

- a. Program studi bioteknologi secara aktif melaksanakan pengajaran materi biodiversitas sebagai kurikulum pembelajaran.
- b. Program studi bioteknologi secara aktif memfasilitasi dialog dan diskusi mengenai perkembangan penelitian biodiversitas di Indonesia melalui pengelolaan jurnal IJOBB.
- c. Dosen dan peneliti yang terlibat dalam kegiatan secara aktif melaksanakan kegiatan penelitian dengan fokus biodiversitas dan fungsi-fungsi ekologisnya serta pengelolaannya.
- d. Semenjak tahun 2018, dosen program studi bioteknologi yang terlibat dalam kegiatan yang diusulkan ini kerap melaksanakan kegiatan capacity building bagi masyarakat di lokasi target.

4.2 Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Kepakaran yang dibutuhkan

No.	Permasalahan	Kepakaran	Nama Tim	Keterangan
1.	Survey dan observasi permasalahan di lokasi target.	Lingkungan, Biologi, Konservasi.	Radisti A. Praptiwi, Dwi Cahyo J. Subroto.	Tim akan bekerjasama dengan para stakeholder di lokasi target.
2.	Formulasi penentuan prioritas masalah.	Lingkungan, Biologi, Konservasi.	Semua anggota tim.	Tim memformulasikan strategi.
3.	Pengolahan informasi untuk memberikan solusi.	Lingkungan, Biologi, Konservasi, Perikanan	Semua anggota tim.	Tim menyusun seluruh kebutuhan.

BAB V

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini berbentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 5 Februari 2023 di wilayah Kampung Penyu Desa Barugaia, Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatan ini terlaksana sebagai bagian dari kolaborasi antara berbagai macam pihak, diantaranya: Universitas Esa Unggul, Yayasan Matti Rotasi Mitra Lestari, Yayasan Puspa Hanuman Indonesia, Lembaga Kampung Penyu, dan Pemerintah Desa Barugaia. Kegiatan ini mengundang peserta pelajar di Desa Barugaia yang tergabung dalam Komunitas Sahabat Alam. Partisipasi peserta yang terlibat dilakukan secara sukarela, dan dimana peserta berada di bawah umur maka izin dari orang tua dan keluarga perlu didapatkan terlebih dahulu.

Mengacu pada tujuan kegiatan yang telah dijabarkan sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui dua komponen kegiatan utama:

1. Pemaparan materi oleh para narasumber yang difasilitasi oleh pemerintah Desa Barugaia yang dilaksanakan selama 1 hari (Gambar 4);
2. Praktek lapangan yang dilaksanakan di area peneluran penyu laut Desa Barugaia (Gambar 2) yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari dan dipimpin oleh praktisi lembaga Kampung Penyu (Gambar 5).



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Hari Ke-1 Teknik Dasar Konservasi Penyu di Desa Barugaia, Kabupaten Kepulauan Selayar.



Gambar 5. Kegiatan Praktik Lapangan Pelatihan Teknik Dasar Konservasi Penyu (Hari-2).

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta dalam pelaksanaan teknik dasar konservasi penyu laut. Pengetahuan mengenai dasar-dasar konservasi penyu yang juga meliputi teknis dan praktiknya merupakan landasan yang penting dalam implementasi agenda perlindungan penyu laut.

Secara lebih spesifik, penyampaian materi yang diberikan mencakup beberapa komponen, diantaranya:

- i. Pengantar Konservasi, yang meliputi definisi konservasi, cakupan dan tujuan konservasi, serta upaya-upaya konservasi;
- ii. Penyu dan Konservasinya, yang meliputi pembahasan mengenai definisi status konservasi penyu laut, siklus hidup penyu laut, ancaman terhadap populasi penyu laut, serta tantangan dalam konservasi penyu laut;
- iii. Jenis-jenis Penyu Laut yang dapat ditemukan di Desa Barugaia beserta status konservasinya;
- iv. Lokasi Peneluran Penyu Laut di sepanjang bibir pantai Desa Barugaia;
- v. Teknis Implementasi agenda konservasi penyu laut di Kampung Penyu.

Keseluruhan materi tersebut disampaikan dalam kurun waktu dua hari, yang terdiri dari penyampaian teori di balai Desa Barugaia pada hari pertama (4 Februari 2023), dan praktik lapangan pada hari kedua (5 Februari 2023).

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan di pantai Kampung Penyu, dan memuat materi berupa pelatihan teknik menemukan sarang penyus dan tata cara pemindahan telur penyus yang dipandu langsung oleh ketua Lembaga Kampung Penyus (Gambar 6). Langkah-langkah tersebut penting untuk dilakukan karena jika tidak ditangani dengan tepat maka kemungkinan besar telur penyus akan gagal menetas. Beberapa pengetahuan penting yang diberikan dalam identifikasi sarang dan pemindahan telur penyus adalah:

- a. Identifikasi ciri-ciri jejak penyus laut, terutama teknik membedakan antara jejak penyus naik ke pantai dan penyus turun ke laut untuk menentukan lokasi tepat sarang penyus.
- b. Tata cara penggalian sarang penyus untuk memastikan terjaganya keutuhan telur penyus saat penggalian.
- c. Tata cara pemindahan dan peletakkan telur penyus ke dalam wadah secara aman, dan
- d. Tata cara penguburan kembali telur penyus di tempat penetasan yang aman. Khusus pada tahap ini, hal penting yang perlu diperhatikan ditahap ini adalah keahlian mengenali bagian atas dan bagian bawah telur dengan memperhatikan posisi kuning telur menggunakan bantuan cahaya. Hal ini penting dalam meningkatkan tingkat keberhasilan penetasan telur.



Gambar 6. Praktik Identifikasi Sarang Telur Penyus dan Pemindahan Telur Penyus.

Observasi dan dialog yang dilakukan antara partisipan dan narasumber menghasilkan beberapa poin penting dalam hal identifikasi permasalahan dan tantangan konservasi penyus laut di wilayah Kampung Penyus, yaitu:

- 1) Penumpukan sampah di sepanjang bibir pantai yang terjadi setiap musim barat berlangsung,
- 2) Peningkatan abrasi setiap tahun, serta
- 3) Ketersediaan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan dan penangkaran telur secara rutin.

Permasalahan yang pertama, penumpukan sampah terbawa arus di sepanjang bibir pantai (Gambar 7), adalah permasalahan yang rutin dihadapi Kampung Penyu dan dirasakan jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Keberadaan sampah di bibir pantai sangat berpotensi mengganggu proses peneluran penyu dan penyelamatan telur penyu. Seperti yang disampaikan oleh salah satu partisipan dalam wawancara yang dilakukan setelah kegiatan:

“Menjaga pantai tempat penyu bertelur tetap bersih [merupakan tantangan], karena setiap akhir dan awal tahun musim barat banyak sekali membawa sampah dan sampah-sampah tersebutlah yang akan mengganggu bertelurnya penyu” (Partisipan 1).



Gambar 7. Penumpukan Sampah yang Terbawa Arus di Sepanjang Bibir Pantai Kampung Penyu.



Gambar 8. Kerusakan Fasilitas Kampung Penyu Akibat Abrasi.

Disamping itu, permasalahan abrasi di sepanjang bibir pantai Kampung Penyu juga dirasa semakin memperparah keutuhan habitat pantai berpasir yang esensial dalam siklus hidup penyu laut. Abrasi yang terjadi di Kampung Penyu terutama dirasakan cukup intens beberapa tahun terakhir ini. Abrasi yang terjadi mengakibatkan fasilitas penangkaran telur penyu dan berbagai macam fasilitas lainnya di Kampung Penyu menjadi rusak (Gambar 8). Akibatnya, pengelola Kampung Penyu terpaksa memindahkan berbagai macam fasilitas ke lokasi yang lebih terlindungi dari ancaman abrasi.

Permasalahan selanjutnya adalah terbatasnya dana yang tersedia dalam menjamin terlaksananya kegiatan konservasi penyu laut. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu partisipan mengenai kendala operasional yang terjadi akibat keterbatasan dana:

“Dari pengalaman saya pribadi, tantangan terbesar dalam konservasi penyu itu adalah ketersediaan air bersih, karena tidak adanya kabel ke pantai sehingga menyulitkan kami untuk memompa air untuk masuk ke dalam kolam... Jadi kesimpulannya tantangan terbesar dalam konservasi penyu adalah dana” (Partisipan 2).

Masalah ketersediaan dana ini tidak hanya dapat berdampak pada teknis operasional kegiatan konservasi, namun juga pada komponen kegiatan lainnya seperti kegiatan edukasi dan pembinaan generasi muda.

Dengan melihat permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan di atas, dibutuhkan kerja sama dan koordinasi yang memadai antara para pemangku kepentingan dalam memastikan kegiatan konservasi penyu laut di wilayah Desa Barugaia dapat terlaksana secara berkesinambungan. Dialog intensif perlu dilakukan antara masyarakat setempat dan aktor-aktor pemerintahan agar memastikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dapat diperoleh. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan adalah formulasi agenda konservasi penyu laut di wilayah setempat, termasuk identifikasi sumber-sumber peluang pendanaan yang dapat dijadikan sasaran.

Pelatihan ini dilakukan dengan menggandeng peserta yang tergabung dalam sebuah wadah komunitas pemuda desa setempat, yaitu Komunitas Sahabat Alam. Penglibatan sebuah komunitas sebagai mitra penerima manfaat dirasa akan lebih efektif dibandingkan dengan penglibatan secara individu. Partisipasi dari sebuah bentukan komunitas akan lebih menjamin keberlangsungan suatu inisiatif sosial jika dibandingkan dengan partisipasi secara individual. Hal ini dimungkinkan

dengan adanya 'modal sosial' yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi awal dari pembinaan kader konservasi penyu yang dapat membantu Sahabat Alam dalam memformulasikan program praktik konservasi penyu laut di kawasan Kampung Penyu.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

BAB VI

Kesimpulan dan Pernyataan Resmi

6.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan teknik dasar konservasi penyu laut yang dilakukan di Kampung Penyu mendapatkan respon positif dan dukungan yang besar baik dari pihak Desa maupun partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini. Diskusi selama kegiatan menghasilkan identifikasi beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam praktik konservasi penyu laut di wilayah setempat. Selain itu, salah satu *output* yang dihasilkan dalam acara adalah kesepakatan para pihak setempat yang terlibat untuk menjadikan kegiatan pelatihan ini sebagai langkah awal untuk membangun kembali Kampung Penyu sebagai tempat kegiatan konservasi penyu laut. Pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan untuk Komunitas Sahabat Alam sebagai bagian dari kelompok konservasi dan perlindungan lingkungan sangatlah perlu untuk dilakukan secara bersama untuk menjamin ketersediaan sumber daya manusia yang mempunyai dalam mengelola Kampung Penyu di masa depan.

6.2 Pernyataan Resmi

Kegiatan ini dapat terlaksana atas kolaborasi antara Lembaga Kampung Penyu, Pemerintah Desa Barugaiya, Yayasan Matti Rotasi Mitra Lestari, Yayasan Puspa Hanuman Indonesia, dan Universitas Esa Unggul. Tim pelaksana kegiatan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan oleh seluruh partisipan dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- The International Union for Conservation of Nature (IUCN). 2023. *Red List* (search term: sea turtle). Online: <https://www.iucnredlist.org/search?query=Sea%20Turtles&searchType=species> (Accessed on 31 January 2023).
- Praptiwi, R.A., Maharja, C., Fortnam, M., Chaigneau, T., Evans, L., Garniati, L. and Sugardjito, J., 2021. Tourism-based alternative livelihoods for small island communities transitioning towards a blue economy. *Sustainability*, 13(12), p.6655.
- Selayarnews. Februari 2023. *Komunitas dan Pemdes Barugaia Kolaborasi Laksanakan Latsar Konservasi Penyu*. Online: <https://selayarnews.com/10/02/2023/komunitas-dan-pemdes-barugaia-kolaborasi-laksanakan-latsar-konservasi-penyu/amp/> (Accessed on 10 February 2023).
- UNESCO. 2019. aka Bonerate-Kepulauan Selayar Biosphere Reserve, Indonesia. Online: <https://en.unesco.org/biosphere/aspac/taka-bonerate-kepulauan-selayar> (Accessed on 2 February 2023).

LAMPIRAN

I. Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SURAT TUGAS
No. 003/ST-ABD/LPPM/UEU/IX/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Radisti Ayu Praptiwi	Ketua	0301078503	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul:

“Peningkatan Kapasitas Pemuda Sahabat Alam Desa Barugaiya Dalam Teknik Dasar Konservasi Penyu dan Pengelolaan Wilayah Kampung Penyu, Kabupaten Kepulauan Selayar”


Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 01 September 2022


Kepala LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388


II. Daftar Hadir



Powered by
Arizona State University



PUSPA HANUMAN



YAKSANA MATRIOSIASI
NIBRA LITSIARI









Sekretariat
Jln. Borong Raya, Kompleks Graha Janna Land Blok A.3
No.3 Kel. Antang, Kec. Manggala, Makassar – Sulsel 90234
E-mail: matriosiasi@hotmail.com
URL: <http://www.matriosiasi.org>


DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Pelatihan Dasar Konservasi Penyus untuk Komunitas Sahabat Alam di Desa Barugaia, Kecamatan Bontomana, Kabupaten Kepulauan Selayar


Lokasi : Kantor Desa Barugaia

Tanggal : 4 Februari 2023


No	Nama	L/P	Instansi / Desa	Email/No HP	Tanda Tangan
1	Diara Amata	P	Sahabat Alam	0856567854166	
2	Andi Hasri Ana	P	Sahabat Alam	081523893705	
3	MUR WAHIDAH	P	sahabat alam	085796178492	
4	ANDI PUTRA	P	Sahabat Alam		
5	SYAHRIH Dwi Putra	P	Sahabat alam		
6	MUB YASIN	P	Sahabat alam		
7	MUH. IKHSAN SAPUTRA	P	Sahabat alam		
8	Anggi Sri Wahyun	P	Sahabat Alam	08786757131	



Powered by
Arizona State University








PUSPA HANUMAN



YAKSANA MATRIOSIASI
NIBRA LITSIARI

Sekretariat
Jln. Borong Raya, Kompleks Graha Janna Land Blok A.3
No.3 Kel. Antang, Kec. Manggala, Makassar – Sulsel 90234
E-mail: matriosiasi@hotmail.com
URL: <http://www.matriosiasi.org>

No	Nama	L/P	Instansi / Desa	Email/No HP	Tanda Tangan
9	NIR ANISA	P	sahabat alam	081524222883	
10	Lisa Damayanti	P	sahabat alam	085796178491	
11	Muisan Gaseti	L	KKP	081146776	
12	Datu	L	Kampung Rapi	087846787349	
13	Juni Cahyo JS	L	Yayasan Matriosiasi	082393160668	
14	Andi Cahya Gudar Putra	L	KKP	087875515060	

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Pelatihan Dasar Konservasi Penyu untuk Komunitas Sahabat Alam di Desa Barugaia, Kecamatan Bontomana, Kabupaten Kepulauan Selayar
Lokasi : Kantor Desa Barugaia
Tanggal : 5 Februari 2023

No	Nama	L/P	Instansi / Desa	Email/No HP	Tanda Tangan
1	SYAMRIL Dwi Putra	P	Sahabat alam		
2	Muh Yasin	L	Sahabat alam		
3	Andi Putra	P	Sahabat alam		
4	MUH - IKHSAN SAPUTRA	P	Sahabat alam		
5	NUR ANNISA	P	Sahabat alam		
6	Rafiana	P	Sahabat alam		
7	Andi Han An	P	Sahabat Alam	081523949705	
8	NUR WAHIDAH	P	Sahabat Alam	085796175492	

No	Nama	L/P	Instansi / Desa	Email/No HP	Tanda Tangan
9	Diara Amalia	P	Sahabat alam	085771790670	
10	Anggi Sri Wahyuni	P	Sahabat alam	085756575131	
11	AQILA KHU MAIRA	P	Sahabat alam	—	
12	Owi Nabasya	P	Sahabat alam	—	
13	Linda Damayanti	P	Sahabat Alam	085796175901	
14	IBRAE	L	Sahabat alam	—	
15	Data	L	Pengelola Kampung Penyu	—	

III. Dokumentasi Foto Kegiatan





IV. Dokumentasi Kegiatan Video



Search



Sea Turtle Conservation Training - Selayar Island, Indonesia



Puspa Hanuman

Subscribe

0



Share



https://www.youtube.com/watch?v=N9BnL_FYvRw

IV. Publikasi Media Massa

HOME PAGE > NEWS

NEWS

Komunitas dan Pemdes Barugaia Kolaborasi Laksanakan Latsar Konservasi Penyu



Selayarnews— Lembaga Kampung Penyu Bekerjasama dengan pemerintah Desa Barugaia dan sejumlah Komunitas antara lain; Yayasan Mattirotasi, Universitas Esa Unggul, Yayasan Puspa Hanuman, mengadakan pelatihan dasar konservasi penyu bagi Komunitas Sahabat Alam. Pelatihan tersebut dibuka oleh Kepala Desa Barugaia

<https://selayarnews.com/10/02/2023/komunitas-dan-pemdes-barugaia-kolaborasi-laksanakan-latsar-konservasi-penyu/amp/>